

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Semakin pesatnya perkembangan perekonomian di era globalisasi ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mencari berbagai alternatif agar dapat menghasilkan keuntungan maksimum perusahaan. Hal ini disebabkan karena terciptanya persaingan antar perusahaan di tiap-tiap sector ekonomi untuk mendapatkan laba baik local maupun nasional, termasuk persaingan internasional. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan perusahaan dimana di sisi lain pemerolehan modal ini menjadi kendala bagi perusahaan (Utomo, 2011). Pasar modal (*capital market*) adalah salah satu media pembangunan ekonomi bagi mereka yang membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya atau menanamkan saham bagi mereka yang memiliki kelebihan di bidang finansial. Dalam pasar modal terdapat berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan aktif dalam menggerakkan roda perekonomian dengan cara mengikuti pasar modal baik sebagai wirausahawan ataupun investor. Dengan adanya pasar modal, maka akan menstimulus terciptanya alokasi dana yang efisien karena melalui pasar modal, investor akan mendapatkan opsi investasi yang memberikan *benefit* paling optimal. Salah satu fungsi dari pasar modal tersebut adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investai (Tandelilin, 2001).

Pertimbangan yang diambil oleh calon investor dalam menanam saham di pasar modal adalah perbandingan antara tingkat resiko yang akan dihadapinya nanti dengan keuntungan (*return*) yang akan diperoleh. Hal ini diartikan bahwa, resiko itu bersifat relatif, besar kecil keuntungan (*return*) yang didapatkan nanti, berbanding lurus dengan resiko yang akan dialami. Bagi calon investor, perusahaan yang menarik adalah perusahaan yang *balance*, seimbang antara keuntungan dan resikonya atau yang menawarkan keuntungan tinggi dan tingkat resiko yang rendah. Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi (Yocelyn, Azilia, & Christiawan, 2012). Selain itu, faktor yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional. Pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin tepat dan cepat informasi sampai ke calon investor dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisiensi.

Keinginan investor untuk memperoleh *return* juga terjadi pada investasi pada aset *finansial*. Suatu investasi aset *finansial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan resiko yang tertanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa yang akan datang. Untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang diterima investor dalam sejumlah periode tertentu, perlu diketahui bahwa hitungan

dari Tingkat pengembalian saham untuk satu periode tertentu adalah sama dengan jumlah selisih harga saham periode tertentu dengan periode sebelumnya ditambah dengan deviden periode tersebut, dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Tingkat pengembalian dalam investasi saham tetap, tidak tergantung dari perkembangan harga saham dengan jumlah deviden yang dibagikan. Dividen merupakan hak dari investor atas kepemilikan saham, dan merupakan kewajiban bagi emiten sebagai timbal balik penerimaan modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Poputra dan Kalangi, 2016:804)

Sebagai dasar analisis untuk mengambil keputusan, investor memerlukan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu. Informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui kondisi emiten, khususnya kondisi keuangan perusahaan emiten. Didalam pasar modal yang efisien, harga-harga sekuritas mencerminkan informasi relevan yang tersedia. menyatakan bahwa “pasar modal yang efisien adalah pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan”.

Pasar modal (*capital market*) sebagai tempat dimana *lender* (pemberi pinjaman) dan *borrower* (peminjam) bertemu menyediakan banyak informasi yang sangat dibutuhkan oleh investor maupun kreditor. Informasi tersebut menjadi acuan bagi mereka dalam rangka pengambilan keputusan. Efisiensi pasar modal dapat dilihat dari kecepatan pasar dalam menyerap informasi baru ke dalam perubahan harga sekuritas.

Efisiensi pasar dapat dilihat dalam dua cara, Pandji (2001:82) yaitu efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) dan secara keputusan (*decisionally efficient market*). Efisiensi pasar secara informasi didasarkan pada ketersediaan informasi. Ada tiga bentuk/tingkatan untuk menyatakan efisiensi

pasar secara informasi yaitu : (1) Efisiensi pasar bentuk lemah (*Weak Form*), (2) Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*Semistrong Form*), (3) Efisiensi pasar bentuk kuat (*Strong Form*).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang di dalamnya mengandung berbagai informasi penting. Menurut PSAK nomor1 (revisi 2013), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.

Adapun informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup asset, lialibilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba atau rugi. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan yang lengkap; laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan, serta kebijakan akuntansi dan penjelasan lainnya.

Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, Investor mengharapkan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan cepat. Apabila kinerja perusahaan membaik maka investor akan bereaksi dengan memburu saham perusahaan hingga menyebabkan harga saham naik, Sebaliknya, bila kinerja perusahaan memburuk maka investor akan menjual saham hingga harga saham akan menurun

Saham adalah suatu sekuritas yang memiliki klaim terhadap pendapatan dan asset perusahaan. Sekuritas sendiri dapat diartikan sebagai klaim atas pendapatan masa depan seorang peminjam yang dijual oleh peminjam kepada

yang meminjamkan, sering juga disebut instrumen keuangan. Mishkin (2001) dalam penelitian Rosiana Yolanda (2009).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur memiliki skala produksi yang cukup besar dan membutuhkan modal yang besar pula untuk pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasarnya, sehingga cukup menarik bagi investor untuk mengetahui apakah arus kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian berjudul “**Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang harus dijawab melalui penelitian. Rumusan masalah hendaknya dibuat dalam bentuk pertanyaan dan mendukung kata-kata yang menyatakan persoalan. Rumusan masalah tidak boleh keluar dari lingkup topik penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh simultan terhadap *Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*?

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah harus sama dengan jumlah pernyataan dalam tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
2. Untuk mengetahui apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
3. Untuk mengetahui apakah Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh simultan terhadap *Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menyatakan manfaat dari penelitian atau tercapainya tujuan penelitian. Pada prinsipnya manfaat penelitian menjelaskan manfaat praktis dan teoritis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan kajian mengenai

topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya tentang pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap return saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia bagi Peneliti pada khususnya dan bagi Pembaca Pada Umumnya.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap return saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek nyata di perusahaan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi.

b. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan agar calon investor dapat memperoleh gambaran yang konkrit, actual dan jelas dari arus kas operasi perusahaan sehingga calon investor dapat mengambil dasar sebelum mengambil keputusan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi materi akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai realitas yang terjadi di dunia bisnis secara nyata tentang materi-materi yang pernah dipelajari selama perkuliahan.

E. Batasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sangat luas, agar lebih spesifik, maka peneliti akan membatasi penelitian ini hanya pada sektor Industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia memiliki cakupan sektor industri yang beragam, oleh karena itu dalam penelitian ini hanya berfokus pada sektor industri barang konsumsi.